

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKADEMIK DAN KUALITAS PELAYANAN SISTEM
INFORMASI AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA STIE IEUPAWEDA
YOGYAKARTA**

R. Suprono Wahyujatmiko

Armi Belantari

STIE Isti Ekatana Upaweda Yogyakarta

ABSTRACT

This study is entitled "The Effect of Academic Information Systems and Academic Information System Service Quality on Student Satisfaction of STIE IEUpaweda Yogyakarta".

It aimed to find out whether the academic information system and service quality of the Academic Information System affect the students' satisfaction in STIE IEUpaweda Yogyakarta partially and simultaneously.

The result that calculated t value for the academic information system (X1) which was greater than the t table value (1.974) of 38.793 of the test showed that there was an influence of academic information system variables (X1) on the student satisfaction (Y) in STIE IEU Yogyakarta. For the variables of the service quality of Academic Information System (X2) which obtained that the t count value was smaller than the t table value (1.974) of -0.699 of the test showed that there was no influence of the information service quality of the Academic Information System (X2) on the student satisfaction (Y) in STIE IEUpaweda Yogyakarta.

From the results of the F count test, the calculated F value was greater than the F table value (3.05) of 754.165. It means that the academic information system variable (X1) and the service quality of the Academic Information System (X2) simultaneously had a significant influence on the students' satisfaction in STIE IEUpaweda Yogyakarta.

Keywords: Academic Information System, Academic Information System Service Quality and Student Satisfaction.

Pendahuluan

Salah satu teknologi yang mengalami perkembangan yang sangat pesat adalah perkembangan teknologi komputer yang telah mengalami evolusi yang sangat cepat. Adanya perkembangan komputer dapat memberikan banyak keuntungan berupa ketepatan waktu,

berkurangnya penanganan dokumen, dan manfaat lainnya, serta telah menjadikan informasi menjadi sangat penting.

Menurut Donald W. Kroeber dalam (Deni Darmawan, 2013:7) Sistem Informasi Manajemen mendukung terhadap aktivitas pengelolaan data informasi terutama berkaitan dengan sumber informasi, ketetapan informasi, arus informasi dan perluasan dalam proses pengumpulan informasi.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Isti Ekatana Upaweda Yogyakarta merupakan Institusi pendidikan tinggi berwujud Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang menyelenggarakan program pendidikan dalam lingkup satu disiplin ilmu yaitu ilmu ekonomi. Program studi yang diselenggarakan oleh STIE IEUpaweda Yogyakarta adalah program studi yang menjurus pada lintas dan struktur fungsional dunia usaha. Dalam pemberian pelayanan yang baik kepada mahasiswa dan dosen, STIE IEUpaweda Yogyakarta melakukan perkembangan sistem informasi manajemen yang di bantu oleh staf IT yang mengurus bagian administrasi pendidikan dengan membentuk program Sistem Informasi Manajemen Akademik dan Kemahasiswaan (SIMAK PRO).

Tujuan disediakan sistem informasi ini, untuk membantu mahasiswa dalam mengakses informasi akademik sehingga dapat menentukan keputusan akademiknya secara mandiri dan untuk memperbaiki administrasi akademik dan kemahasiswaan seperti Kartu Rencana Studi (KRS), pemantauan Kartu Hasil Studi (KHS), Informasi kelas dan dosen, serta jadwal kuliah dan ujian.

SIMAK PRO ini juga diharapkan dapat menyediakan informasi yang akurat, cepat, tepat yang pada akhirnya proses ini dapat mempersingkat waktu dengan tidak mengurangi kualitas dari informasi dan menunjukkan hasil yang lebih efisien dalam menyajikan informasi bagi semua pihak.

Dengan melihat uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul : **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKADEMIK DAN KUALITAS PELAYANAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DI STIE IEUPAWEDA YOGYAKARTA”**.

Tinjauan Pustaka dan Hipotesis

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan rumusan masalahnya yaitu :

1. Apakah sistem informasi akademik berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa di STIE IEUpaweda Yogyakarta ?
2. Apakah kualitas pelayanan sistem informasi akademik berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa di STIE IEUpaweda Yogyakarta ?
3. Apakah sistem informasi akademik dan kualitas pelayanan sistem informasi akademik berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan mahasiswa di STIE IEUpaweda Yogyakarta ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akademik pengaruh secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa di STIE IEUpaweda Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kualitas pelayanan sistem informasi akademik pengaruh secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa di STIE IEUpaweda Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui sistem informasi akademik dan kualitas pelayanan sistem informasi akademik pengaruh secara simultan terhadap kepuasan mahasiswa di STIE IEUpaweda Yogyakarta.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan berkaitan dengan sistem informasi akademik dan kualitas pelayanan sistem informasi akademik untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa. Dan dapat digunakan sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lanjutan dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang berminat pada materi penelitian ini.

Pemasaran

Menurut Kotler dan Keller dalam (Muhammad Adam, 2015:2), pemasaran adalah suatu fungsi organisasi dan sekumpulan proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan dan menyampaikan nilai kepada pelanggan serta mengelola hubungan dengan pelanggan yang kesemuanya dapat memberikan manfaat bagi organisasi dan para *stakeholder-nya*.

Kualitas pelayanan

Menurut Sampara dalam (Hardiyansyah, 2011:35) mengemukakan bahwa kualitas pelayanan adalah pelayanan yang diberikan kepada pelanggan sesuai dengan standar pelayanan yang telah dilakukan sebagai pedoman dalam memberikan layanan. Menurut Goetsch dan Davis dalam (Hardiyansyah, 2011:36) kualitas pelayanan adalah merupakan kondisi yang dinamis berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Pelayanan dikatakan berkualitas atau memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Apabila masyarakat tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka pelayanan tersebut dapat dipastikan tidak berkualitas atau tidak efisien.

Kepuasan Mahasiswa

Menurut Soebijantoro dalam (Handoko, 2011:28) kepuasan dalam hal ini para pengguna jasa pendidikan terhadap pelayanan yang diberikan oleh organisasi yang didukung sistem informasi akademik. Analisis kepuasan yang dilakukan ditinjau dari bagaimana para pengguna jasa pendidikan menerima pelayanan dan bagaimana mereka mendapatkan pelayanan tersebut. Jadi disini terdapat dua hal yaitu pelayanan yang diharapkan dan pelayanan yang diterima. Mahasiswa sebagai pemakai adalah pelanggan dari lembaga pendidikan. Mahasiswa berhak memberikan penilaian memuaskan atau tidaknya lembaga pendidikan yang ditunjang sistem informasi akademik.

Sistem Informasi Manajemen

Menurut Mcleod dalam (Yakub, 2012:77), sistem informasi manajemen (SIM) didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan serupa. Menurut Donald W.Kroeber dalam (Deni Darmawan, 2013:7) bahwa sistem informasi manajemen mendukung terhadap aktivitas pengelolaan data informasi terutama berkaitan dengan sumber informasi, ketepatan informasi, arus informasi dan perluasan dalam proses pengumpulan informasi.

Menurut George M. Scott dalam (Deni Darmawan, 2013:14) bahwa sifat-sifat dari sistem informasi manajemen, yaitu :

- a. Merupakan sistem yang komprehensif;
- b. Sistem terkoordinasi;
- c. Memiliki subsistem informasi
- d. Sistem yang terintegrasi secara rasional;
- e. Mengubah data menjadi informasi dengan berbagai macam cara;
- f. Meningkatkan produktivitas;
- g. Sesuai dengan gaya dan karakteristik manajer;
- h. Menggunakan kriteria kualitas yang telah ada.

Sistem Informaasi Akademik

Menurut Among Makarti dalam (Handoko, 2011:31) sistem informasi akademik adalah sebuah sistem khusus untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software*. Sistem informasi akademik sumber daya yang terhadap segala sesuatu dalam bentuk informasi yang ada kaitannya dengan masalah-masalah akademik di kampus. Sistem akademik selain merupakan sumber daya informasi di kampus, juga dapat digunakan sebagai sarana media komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Sistem informasi akademik adalah merupakan sistem informasi yang berbasis web yang bertujuan untuk membentuk *knowledge based system* yang dapat diakses internet.

Data yang dikelola yaitu data mahasiswa, data dosen, data mata kuliah, data nilai akademik, data wisudawan/alumni dan data keuangan. Bagian-bagian sistem informasi akademik antara lain :

- a. Administrator, yaitu orang yang sangat mengetahui kerja sistem secara keseluruhan, bertanggung jawab atas jalannya sistem, pengatur sistem keamanan dan perawatan data dengan mengatur hak akses sistem, dan satu-satunya orang yang bertanggung jawab jika terjadi kecurangan pengaksesan data oleh yang tidak berhak.
- b. Operator, orang sedang memakai komputer.
- c. Sistem jaringan, yaitu teknologi yang menyebabkan satu komputer dengan komputer lainnya (di kampus yang sama maupun dengan kampus lain), dapat saling berhubungan.
- d. Bagian administrasi, yaitu bagian sistem yang mengelola data-data administrasi.

Keluaran dari sistem informasi akademik antara lain :

- a. Daftar nama siswa, hal ini dapat ditampilkan pada layar komputer sata, atau dicetak pada kertas menggunakan printer. Penampilan dan pencetakan dapat menggunakan berbagai macam printaer dengan hasil yang bervariasi.
- b. Daftar nama dosen
- c. Daftar nilai akademik, kartu hasil semester, transkip.

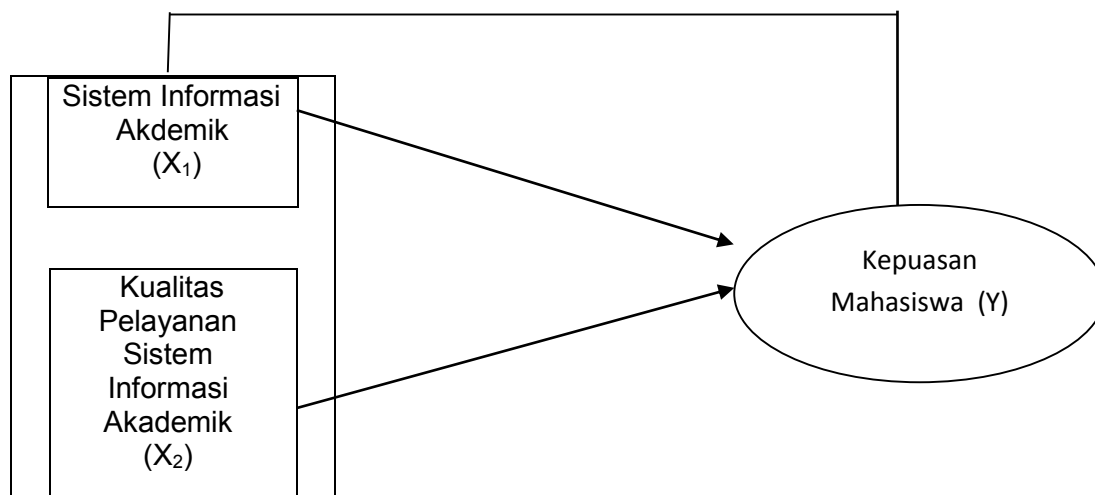
**Pengaruh Sistem Informasi Akademik Dan Kualitas Pelayanan Sistem Informasi...
(R. Suprono Wahyujatmiko, Armi Belantari)**

- d. Data diri setiap siswa dan perkembangnya selama mengikuti pendidikan di kampus tersebut.
- e. Absensi
- f. Jadwal kuliah.

Perguruan Tinggi

Menurut Mulyana dan Rakhmat dalam (Among Makarti, 2011:25) perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan (tinggi) yang diharapkan peranannya secara signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa untuk menunjang pembangunan sumber daya manusia menuju masyarakat yang maju sehingga mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Perguruan tinggi yang merupakan salah satu instrumen pendidikan nasional, juga merupakan wahana tenaga ahli, diharapkan mampu menjadi pusat penyelenggara dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian sebagai masyarakat ilmiah yang penuh cita-cita luhur, serta mampu memberikan sumbangan kepada pembangunan.

Paradigma Penelitian



Hipotesis

Hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

- a. Diduga sistem informasi akademik berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa di STIE IEUpaweda Yogyakarta.
- b. Diduga kualitas pelayanan sistem informasi akademik berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa di STIE IEUpaweda Yogyakarta.
- c. Diduga sistem informasi akademik dan kualitas pelayanan sistem informasi akademik berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan mahasiswa di STIE IEUpaweda Yogyakarta.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus 2 STIE IEU Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kampus 2 STIE IEUpaweda Yogyakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling non probabilitas* adalah semua elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sample (Tony Wijaya, 2013:28). Teknik sample yang digunakan yaitu *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah sampel yang memiliki tujuan untuk memahami informasi tertentu pada sumber tertentu (Tony Wijaya, 2013:28). Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa yang aktif pada tahun 2016 di STIE IEUpaweda Yogyakarta yaitu sebanyak 166 orang.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52).

Untuk mengetahui tingkat validitas dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment*. (Sugiyono, 2015:202)

Rumus korelasi *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Di mana :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor butir x dan skor total y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total y

Analisis dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep kejadian atau gejala yang diukur. Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel . Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 1

HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel df = 28	Hasil Pengujian	Keterangan
1.		P1	0,715	0,361	r hitung $>$ r tabel	Valid

**Pengaruh Sistem Informasi Akademik Dan Kualitas Pelayanan Sistem Informasi...
(R. Suprono Wahyujatmiko, Armi Belantari)**

	Sistem Informasi Akademik (X1)	P2	0,627	0,361	r hitung > r tabel	Valid
		P3	0,648	0,361	r hitung > r tabel	Valid
		P4	0,645	0,361	r hitung > r tabel	Valid
		P5	0,802	0,361	r hitung > r tabel	Valid
2.	Kualitas Pelayanan Sistem Informasi Akademik (X2)	P1	0,619	0,361	r hitung > r tabel	Valid
		P2	0,571	0,361	r hitung > r tabel	Valid
		P3	0,784	0,361	r hitung > r tabel	Valid
		P4	0,800	0,361	r hitung > r tabel	Valid
		P5	0,755	0,361	r hitung > r tabel	Valid
3.	Kepuasan Mahasiswa (Y)	P1	0,626	0,361	r hitung > r tabel	Valid
		P2	0,658	0,361	r hitung > r tabel	Valid
		P3	0,579	0,361	r hitung > r tabel	Valid
		P4	0,728	0,361	r hitung > r tabel	Valid
		P5	0,707	0,361	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data primer diolah dari lampiran D

Dari analisis uji validitas diatas dapat diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akademik (X1) dan Kualitas Pelayanan Sistem Informasi Akademik (X2) dengan Kepuasan Mahasiswa (Y) dalam setiap item pertanyaan menunjukkan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2011: 53). Pada penelitian ini jumlah sampel untuk uji validitas adalah (n) = 30 dan besarnya df dapat dihitung $30 - 2 = 28$ dengan $df = 28$ dan $alpha = 5\%$, didapat r tabel = 0,361 (r tabel terlampir). Sehingga r hitung > r tabel. Oleh sebab itu, semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner untuk variabel independen yaitu Sistem Informasi Akademik (X1) dan Kualitas Pelayanan Sistem Informasi Akademik (X2) dan variabel dependen Kepuasan Mahasiswa (Y) adalah valid.

Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *One Shot* dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). *One Shot* atau pengukuran sekali saja adalah pengukuran hanya dilakukan sekali saja tidak diulang untuk responden yang sama dengan pertanyaan lain. Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Sugiyono, 2015 : 202).

Uji Reliabilitas terhadap kuesioner dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *Statistical Produce and Service Solution (SPSS) 16.0 for Windows*. Hasil perhitungan tingkat reliabilitas kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2
HASIL UJI CRONBACH ALPHA

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Sistem Informasi Akademik (X ₁)	0, 861	0,60	<i>Cronbach Alpa</i> > 0,60	Reliabel
2	Kualitas Pelayanan Sistem Informasi Akademik (X ₂)	0, 874	0,60	<i>Cronbach Alpa</i> > 0,60	Reliabel
3	Kepuasan Mahasiswa(Y)	0, 845	0,60	<i>Cronbach Alpa</i> > 0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah dari lampiran E

Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 sehingga semua variabel penelitian yakni Sistem Informasi Akademik (X₁), Kualitas Pelayanan Sistem Informasi Akademik (X₂) dan Kepuasan Mahasiswa (Y) dikatakan reliabel (handal).

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2011 : 160-165). (Ghozali, 2011 : 160-165), untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov – Smirnov yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

Data berdistribusi normal jika Nilai P (sig) > 5%

Data tidak berdistribusi normal Nilai P (sig) < 5%

Hasil outputnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 3
UJI NORMALITAS DENGAN KOLMOGOROV- SMIRNOV
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		166	166	166
Normal Parameters ^a	Mean	19.27	20.89	18.84
	Std. Deviation	3.199	2.170	3.586
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.100	.088
	Positive	.052	.098	.043
	Negative	-.102	-.100	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.316	1.290	1.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063	.072	.155
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: Data primer diolah dari lampiran F

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig atau nilai probabilitas untuk variabel sistem informasi akademik (X_1) sebesar 0,063, nilai signifikansi variabel kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik (X_2) sebesar 0,072 dan nilai signifikansi untuk variabel kepuasan mahasiswa (Y) di STIE IEUpaweda Yogyakarta sebesar 0,155.

Ke-tiga variabel tersebut diperoleh nilai signifikansi (sig) > 0,05, sehingga distribusi datanya adalah normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Bentuk umum dari regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan model :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

, dan hasil perhitungan regresinya adalah sebagai berikut :

TABEL 4
HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.073	1.013		-1.059	.291
	Sistem Informasi Akademik (X1)	1.064	.027	.949	38.793	.000
	Kualitas Pelayanan SIA(X2)	-.028	.040	-.017	-.699	.486

a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa (Y)

Sumber: Data primer diolah dari lampiran G

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan regresi linear berganda didapat sebagai berikut:

$$Y = -1,073 + 1,064X_1 - 0,28X_2$$

$$a = -1,073$$

$$b_1 = 1,064$$

$$b_2 = -0,28$$

Secara parsial pengaruh variabel sistem informasi akademik (X_1), kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik (X_2) terhadap kepuasan mahasiswa (Y) di STIE IEUpaweda Yogyakarta dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta

Bahwa ketika sistem informasi akademik (X_1), kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik (X_2) konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka kepuasan mahasiswa (Y) di STIE IEUpaweda Yogyakarta sebesar -1,073.

b. Koefisien regresi dari variabel Sistem Informasi Akademik (X_1)

Nilai koefisien regresi sistem informasi akademik (X_1) sebesar 1,064. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel sistem informasi akademik (X_1) sebesar satu satuan maka variabel kepuasan mahasiswa (Y) di STIE IEUpaweda Yogyakarta naik sebesar 1,064 dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap tetap atau *ceterius paribus*.

**Pengaruh Sistem Informasi Akademik Dan Kualitas Pelayanan Sistem Informasi...
(R. Suprono Wahyujatmiko, Armi Belantari)**

- c. Koefisien regresi dari variabel Kualitas Pelayanan Sistem Informasi Akademik (X_2)
 Nilai koefisien regresi kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik (X_2) sebesar - 0,28. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik (X_2) sebesar satu satuan maka variabel kepuasan mahasiswa (Y) di STIE IEUpaweda Yogyakarta turun sebesar - 0,28 dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap tetap atau *ceterius paribus*.

Uji t

Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara sistem informasi akademik dengan variabel kepuasan mahasiswa di STIE IEUpaweda Yogyakarta.

Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara sistem informasi akademik dengan variabel kepuasan mahasiswa di STIE IEUpaweda Yogyakarta.

Diperoleh nilai t hitung lebih besar dari padat t tabel yaitu, **38,793 > 1,974** maka kesimpulannya H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga dari uji tersebut menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akademik (X_1) ada pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa (Y) di STIE IEUpaweda Yogyakarta.

Diperoleh nilai t tabel lebih kecil dari padat t hitung yaitu, **-1,974 < -0,699** maka kesimpulannya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dari uji tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik (X_2) tidak ada pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa (Y) di STIE IEUpaweda Yogyakarta.

Uji F

Uji F hitung bertujuan untuk koefisien determinasi, untuk menilai besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2015:264).

TABEL 5
NILAI F DAN TINGKAT SIGNIFIKANSI
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1914.982	2	957.491	754.165	.000 ^a
	Residual	206.945	163	1.270		
	Total	2121.928	165			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui F hitung sebesar 754,165 selanjutnya dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = n-k-1 (Sugiyono, 2015:264). Dengan taraf kesalahan 5% diperoleh derajat pembilang (k) = 2 dan jumlah sampel n = 166, maka nilai F tabel dari df 0,01 (2) (166) = 3,05. Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung lebih besar daripada F tabel_(2;166;0,01) yaitu $754,165 > 3,05$, berarti H_0 ditolak dan menerima H_a . Dengan demikian berarti variabel sistem informasi akademik (X_1) dan kualitas pelayanan sistem informasi akademik (X_2) secara simultan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa (Y) di STIE IEUpaweda Yogyakarta.

TABEL 6
NILAI KOEFISIEN DETERMINANSI (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950 ^a	.902	.901	1.127

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan (X2), Sistem Informasi Akademik (X1)

Sumber: Data primer diolah dari lampiran G

Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* (*Adjusted R Square*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2011: 97).

Dari olah data primer yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 diketahui besarnya *Adjusted R Square* sebesar 0,901. Hal ini berarti 90,1% variabel dependen yaitu variansi kepuasan mahasiswa (Y) di STIE IEUpaweda Yogyakarta dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi akademik (X_1) dan kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik (X_2). Sedangkan sisanya (100% - 90,1% = 9,9%) dijelaskan variansinya oleh variabel lain atau sebab-sebab lain di luar model. Atau dengan kata lain 90,1% sumbangan pengaruh variabel independen yaitu variabel sistem informasi akademik (X_1) dan kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik (X_2) terhadap variabel dependen yaitu kepuasan mahasiswa (Y).

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa di STIE IEUpaweda Yogyakarta adalah variabel sistem informasi akademik (X_1), **terbukti** karena pada variabel sistem informasi akademik (X_1) diperoleh nilai t sebesar 38,793 dan juga pada variabel sistem informasi akademik (X_1) diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari variabel lain sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling

Pengaruh Sistem Informasi Akademik Dan Kualitas Pelayanan Sistem Informasi... (R. Suprono Wahyujatmiko, Armi Belantari)

dominan mempengaruhi kepuasan mahasiswa (Y) di STIE IEUpaweda Yogyakarta yaitu variabel sistem informasi akademik (X_1).

2. Dari uji koefisien determinasi (R^2) diketahui besarnya *Adjusted R Square* sebesar 0,901. Hal ini berarti 90,1% variabel dependen yaitu variansi kepuasan mahasiswa (Y) di STIE IEUpaweda Yogyakarta dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi akademik (X_1) dan kualitas pelayanan sistem informasi akademik (X_2). Sedangkan sisanya ($100\% - 90,1\% = 9,9\%$) dijelaskan variansinya oleh variabel lain atau sebab-sebab lain di luar model. Atau dengan kata lain 90,1% sumbangan pengaruh variabel independen yaitu variabel sistem informasi akademik (X_1) dan kualitas pelayanan sistem informasi akademik (X_2) terhadap variabel dependen yaitu kepuasan mahasiswa (Y).

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian variabel sistem informasi akademik berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, agar pengaruh sistem informasi akademik ini dapat dimanfaatkan dan digunakan mahasiswa. Pihak kampus STIE IEUpaweda Yogyakarta harus selalu meningkatkan dan memperbaharui program-program dari sistem informasi akademik yang sudah ada serta mengembangkan sistem informasi akademik lebih baik sehingga meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam mendapatkan informasi akademik.
2. Hasil penelitian variabel kualitas pelayanan sistem informasi akademik tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, agar kualitas pelayanan berpengaruh pihak kampus STIE IEUpaweda Yogyakarta peneliti menyarankan untuk memperbaharui kembali kualitas pelayanan sistem informasi akademik dari semua indikator terutama pada indikator fleksibilitas. Misalnya saat mengisi KRS (Kartu Rencana Studi) jadwal yang sudah ada tidak ada kendala sesuai dengan ketentuan, dari pihak akademik STIE IEUpaweda Yogyakarta bisa memberi fasilitas wifi mahasiswa bisa menginput KRS dikampus tanpa kendala jaringan, serta dosen bisa lebih up date dalam presensi dan input materi ke sistem informasi akademik.
3. Dari hasil penelitian sistem informasi akademik sangat mempengaruhi kepuasan mahasiswa di STIE IEUpaweda Yogyakarta. Hal ini perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan sehingga kedepannya akan mampu menciptakan dan membangun tingkat kepuasan yang tinggi serta bermanfaat bagi kedua belah pihak.
4. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) di peroleh nilai tingkat pengaruh antara variabel dependen kepuasan mahasiswa (Y) dengan variabel independen sistem informasi akademik (X_1) dan kualitas pelayanan sistem informasi akademik (X_2) sebesar 0,901 atau 90,1% sedangkan sisanya 9,9% dipengaruhi oleh variabel lain atau sebab-sebab di luar model, sehingga sebab-sebab di luar model untuk ke depannya perlu di perhatikan agar kepuasan mahasiswa dapat ditingkatkan supaya tujuan, visi dan misi dari kampus STIE IEUpaweda Yogyakarta dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Daftar Pustaka

- Adam, Muhammad. 2015. *Manajemen Pemasaran jasa Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Amir, Muhammad faisal. 2016. *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta : Mitra Wacana Media

- Darmawan, Dani. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Dharmmesta, Basu swastha, DKK. 2014. *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : BPFE.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Univ Diponegoro.
- Handoko. 2011. *Jurnal Sistem Informasi*. Volume 4 Nomor 8.
- Hardiyansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Gava Media.
- Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Makarti, Among. 2011. *Jurnal Informatika*. Volume 4 Nomor 8.
- Manap, Abdul. 2016. *Manajemen pemasaran*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Muhajir, Ahmad. 2014. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan.
- Ndori, Ahmad. 2015. *Jurnal Sains dan Teknologi Maritim*. Volume XIII Nomor 2.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta : CAPS.
- Sunyoto, Danang, DKK. 2015. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Yogyakarta : CAPS.
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.